

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Model permainan taktis terhadap perkembangan motorik siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Model pembelajaran kooperatif terhadap perkembangan motorik siswa
3. Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model permainan taktis dan model pembelajaran kooperatif terhadap perkembangan motorik siswa.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang dirumuskan, implikasi hasil ini dapat :

1. Menambah wawasan tentang optimalisasi melalui model permainan taktis dan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar kelas bawah. Dalam penelitian ini merupakan alternatif program untuk meningkatkan perkembangan motorik siswa melalui tahapan – tahapan yang terstruktur dan terencana mulai dari pendahuluan sampai penutupan, sehingga kehadirannya dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam merencanakan program pembelajaran pendidikan jasmani di Indonesia.
2. Dengan menggunakan model permainan taktis dan pembelajaran kooperatif dapat menambah perbendaharaan permainan bagi guru pendidikan jasmani di sekolah khususnya untuk kelas bawah dalam upaya meningkatkan perkembangan motorik siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk meneliti lebih jauh tentang program perkembangan motorik siswa khususnya untuk kelas bawah misalnya melalui berbagai jenis permainan-permainan yang lebih menarik perhatian siswa dan sesuai dengan kemampuan berdasarkan usianya. Selain itu juga peneliti merekomendasikan untuk melakukan

penelitian dalam perkembangan motorik bagi anak yang berkebutuhan khusus, atau anak yang cenderung jelek dalam nilai akademisnya dan sangat aktif, mengingat anak – anak tersebut membutuhkan program gerak yang dapat mengoptimalisasikan perkembangan motoriknya.

### C. Rekomendasi

Dengan berpedoman pada data-data yang diperoleh serta dalam rangka membantu meningkatkan perkembangan motorik siswa di Temasek International School. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar lebih menekankan mengenai hal-hal yang dapat mendukung terhadap model pembelajaran yang tepat kepada siswa yang salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran permainan taktis dan model pembelajaran kooperatif supaya proses pembelajaran dapat menghasilkan tujuan pembelajaran yang optimal. Terutama sekolah yang mempunyai fasilitas lengkap untuk mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, dan bagi sekolah yang tidak atau kurang fasilitas pembelajaran untuk penjasorkes supaya memperhatikan fasilitas tersebut guna tercapainya tujuan pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi. Dengan adanya fasilitas, guru dituntut untuk memakai fasilitas tersebut secara optimal sesuai dengan tuntutan yang diberikan.
2. Bagi para guru pendidikan jasmani, agar lebih memperhatikan mengenai model pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan pembelajaran penjas menuntut banyak praktik di lapangan maka pemilihan model pembelajaran harus sangat diperhatikan supaya pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal yang perlu diperhatikan terkait dengan hasil penelitian ini, disarankan untuk menjadikan salah satu alternatif pilihan yakni model pembelajaran permainan taktis dan model pembelajaran kooperatif untuk upaya meningkatkan perkembangan motorik para siswa. Selain itu, diharapkan para guru penjas agar lebih kritis lagi terhadap permasalahan-permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran, maka seorang guru penjas yang baik diharapkan untuk selalu menggali/mengkaji tentang kepenjasannya, terutama mendalami model pembelajaran dalam

penjas guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan dapat diraih secara optimal. Catatan bahwa mengajar penjas itu tidak mudah, sehingga siapa saja bisa melakukannya. Atas dasar itulah para guru penjas harus senantiasa meningkatkan keilmuannya di bidang penjas agar kompetensi yang dimiliki meningkat dan berkualitas. Bagi para guru yang telah menggunakan pendekatan pembelajaran ini agar tetap mempertahankan dan mensosialisasikannya untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi.

3. Bagi siswa, disarankan agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran penjas. Selain itu, untuk menunjang hasil belajar atau materi lainnya direkomendasikan agar siswa memiliki pemahaman tentang pentingnya pendidikan penjas yang disampaikan gurunya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas lagi. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bisa dijadikan bahan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian-penelitian lanjutan.